

**HUBUNGAN ANTARA MENONTON TINDAKAN
KEKERASAN DI MEDIA MASSA DENGAN PERILAKU
AGRESIF SISWA DI SMK N 9 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH :

FATZKI VOSTOKA UMMAI

15006121

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

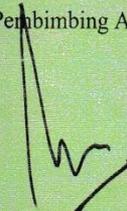
PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MENONTON TINDAKAN KEKERASAN DI MEDIA
MASSA DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMK N 9 PADANG**

Nama : Fatzki Vostoka Ummi
Nim/BP : 15006121/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2019

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd
NIP. 19691002 200604 1 001

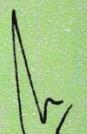
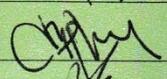
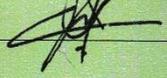
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Judul : Hubungan antara Menonton Tindakan Kekerasan di Media Massa dengan
Perilaku Agresif Siswa di SMK N 9 Padang
Nama : Fatzki Vostoka Ummal
Nim/BP : 15006121/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Lisa Putriani, M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fatzki Vostoka Ummai

NIM/BP : 15006121/2015

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Menonton Tindakan Kekerasan di Media Massa dengan Perilaku Agresif Siswa di SMKN 9 Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang yang saya ketahui tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2019

Saya yang menyatakan



Fatzki Vostoka Ummai

ABSTRAK

Fatzki Vostoka Ummi. 2019. “Hubungan Antara Menonton Tindakan Kekerasan di Media Massa dengan Perilaku Agresif Siswa di SMK N 9 Padang”. Skripsi. Padang : Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Kekerasan hampir setiap hari terjadi dalam kehidupan di sekitar kita. Kekerasan yang terjadi di tengah masyarakat sering dianggap sebagai solusi utama dalam menyelesaikan sebuah masalah. Kekerasan ada juga yang terjadi dalam dunia pendidikan, kekerasan di lingkungan pendidikan tersebar di seluruh strata, baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya perilaku agresif siswa adalah tayangan kekerasan di media masa. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan tentang menonton tindakan kekerasan di media massa. 2) Mendeskripsikan perilaku agresif siswa di sekolah setelah mereka menonton tindakan agresif di sekolah. 3) Menguji hubungan menonton tindakan kekerasan di media massa terhadap perilaku agresif siswa di sekolah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X K1 sampai X K7 SMKN 9 Padang yang berjumlah 249 siswa dan sampel sebanyak 177 siswa yang diperoleh dengan teknik *proposional random sampling*. Data dikumpulkan dengan mengadministrasikan skala model likert. Data diolah dengan menggunakan teknik persentase, dan untuk menguji hubungan antara kedua variabel digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Berdasarkan pada hasil penelitian terungkap bahwa 1) menonton tindakan kekerasan di media massa siswa berada pada kategori sangat rendah, 2) perilaku agresif siswa berada di kategori rendah, 3) terdapat hubungan signifikan antara menonton tindakan kekerasan di media massa 0.014. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan agar guru BK dan personil sekolah lainnya bekerja sama dalam meminimalisir munculnya perilaku agresif siswa di sekolah melalui pemberian layanan BK yang dibutuhkan siswa. Di samping itu, juga diharapkan kepada orang tua siswa agar membimbing mengawasi anaknya agar memiliki pemahaman mengenai tayangan media massa yang bermanfaat dan tidak bermanfaat untuk ditonton. Sehingga anak terhindar dari pengaruh negatif tayangan media massa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Menonton Tindakan Kekerasan di Media Massa dengan Perilaku Agresif Siswa di SMK N 9 Padang**”. Proposal penelitian ini adalah syarat utama menyelesaikan program S1 pada Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag, M.Pd. selaku Pembimbing dan sekaligus Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu beserta gagasan dan semangat kepada penulis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons selaku penguji sekaligus penimbang instrument (*judge*) yang memberikan arahan, masukan motivasi dan saran perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Lisa Putriani, M.Pd., Kons, selaku penguji sekaligus penimbang instrument (*judge*) yang memberikan arahan, masukan motivasi dan saran perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

6. Papa yaitu Syafruddin S.Pd., MM dan Mama yaitu Maimarni, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan semangat yang merupakan asupan yang sangat berharga, serta dukungan moril beserta finansial selama ini.
7. Bapak Ir. Firlan Mustafa, MM. yang telah membantu memberikan waktu luangnya dalam memberikan arahan dan pengajaran dalam melaksanakan penelitian dan pengolahan hasil dari penelitian yang saya lakukan.
8. Bang Arief Hakiem Iskandar M.Pd., Kons selaku abang dan koordinator BK di SMK N 9 Padang, yang telah membantu saya dalam menjalankan penelitian dan juga dalam membuat penyelesaian tugas akhir ini.
9. Seluruh keluarga besar saya, baik itu dari keluarga besar Abbas dan keluarga besar Makmus yang telah memberikan saya dukungan moril serta doa-doa kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2015 dan kakak dan abang senior yang telah memberikan support kepada saya dalam membuat skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakannya serta dapat menjadi acuan dalam skripsi. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terimakasih.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Asumsi Peneliian.....	5
G. Tujuan Penelitian.....	6
H. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Menonton Tindakan Kekerasan di Media Massa.....	9
1. Pengertian Tindakan Kekerasan.....	9
2. Jenis-Jenis Tindakan Kekerasan.....	9
3. Faktor yang Mempengaruhi Munculnya Tindakan Kekerasa.....	10
4. Pengertian Media Massa.....	12
5. Pengaruh Media Massa.....	13
6. Menonton Tindakan Kekerasan di Media Massa.....	14
B. Perilaku Agresif.....	15
1. Pengertian Perilaku Agresif.....	15
2. Bentuk Perilaku Agresif.....	16

3. Penyebab Perilaku Agresif.....	18
C. Hubungan Menonton Tindakan Kekerasan di Media Massa dengan Perilaku Agrseif.....	20
D. Implikasi Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling.....	22
E. Kerangka Konseptual.....	25
F. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	31
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Defenisi Operasional.....	32
F. Alat Pengumpulan Data.....	33
G. Prosedur Pengumpulan data.....	36
H. Teknik Analisa Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
C. Implikasi dalam Bimbingan Konseling.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61

KEPUSTAKAAN.....	63
-------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perilaku Agresif siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang.....	3
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4 Skor Jawaban Variabel Menonton Tindakan Kekerasan di Media Massa (X)..	34
Tabel 5 Skor Jawaban Penelitian Variabel Perilaku Agresif Siswa (Y).....	35
Tabel 6 Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian.....	37
Tabel 7 Interpretasi dari Nilai r.....	38
Tabel 8 Deskriptive statistic.....	40
Tabel 9 Menonton Tindakan Kekerasan di Media Massa (X).....	41
Tabel 10 Frekuensi Menonton	42
Tabel 11 Durasi Menonton.....	43
Tabel 12 Persepsi Menonton.....	44
Tabel 13 Perilaku Agresif Siswa (Y).....	45
Tabel 14 Menyakiti Secara Fisik.....	45
Tabel 15 Menyakiti Secara Verbal.....	46
Tabel 16 Menyakiti Secara Marah.....	47
Tabel 17 Permusuhan.....	48
Tabel 18 Korelasi antara menonton tindakan kekerasan di media massa dan perilaku agresif siswa.....	48
Tabel 19 Korelasi antara menonton tindakan kekerasan di media massa dan perilaku agresif siswa (lanjutan).....	49
Tabel 20 Regresi menontonton tindakan kekerasan di media massa dan perilaku agresif siswa.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan hampir setiap hari terjadi dalam kehidupan di sekitar kita. Kekerasan yang terjadi di tengah masyarakat sering dianggap sebagai solusi utama dalam menyelesaikan sebuah masalah. Kekerasan ada juga yang terjadi dalam dunia pendidikan, kekerasan di lingkungan pendidikan tersebar di seluruh strata, baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan (Amriyah : 2008).

Lingkungan sekolah merupakan suatu tempat bagi remaja untuk memperoleh sebuah pendidikan, bimbingan, tempat yang aman dan nyaman dengan bantuan pengawasan langsung oleh orang tua, guru maupun masyarakat sekitar. Namun, kekerasan juga terjadi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan catatan akhir tahun atau Catahu, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2018 tercatat 445 kasus, yang terdiri dari 51,20% kekerasan yang terjadi pada anak dalam bidang pendidikan seperti menghina, memukul, dan menendang. Sebanyak 32.35% terjadi kasus tawuran antar pelajar.

Bentuk dari kekerasan itu adalah bagian dari agresifitas. Agresifitas di kalangan remaja menjadi perhatian banyak kalangan baik dalam masyarakat maupun di dunia pendidikan. Perilaku kekerasan ini memberikan citra potret buram bagi dunia pendidikan. Fenomena ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi

masyarakat, lingkungan serta dunia pendidikan yang memiliki peran dalam pembentukan perilaku dan kepribadian remaja. (Diponegoro : 2013).

Bentuk perilaku agresif, menurut Nando (2012) yaitu agresif secara verbal atau non fisik yang meliputi tingkah laku seperti mengejek dan memaki yang menyebabkan lawan bicara tersinggung, emosi, marah. Agresif non verbal atau secara fisik meliputi tingkah laku seperti memukul, menampar, menendang, merusak fasilitas umum, mencoret tembok. Myres (2012), berpendapat penyebab timbulnya agresif yaitu pengaruh genetik, pengaruh biokimia, frustrasi, peristiwa tidak menyenangkan atau pengaruh media.

Berdasarkan pada hasil observasi di SMK N 9 Padang pada tanggal 23 Agustus 2018 dan hasil wawancara peneliti pada tanggal 20 September 2018 bersama guru bimbingan dan konseling bahwa rata-rata tindakan perilaku agresif telah terjadi lebih kurang 15 kasus. Sedangkan wawancara pada tanggal 4 Oktober 2018 kembali dilaksanakan maka terungkap 11 kasus yang pernah terjadi.

Selain itu di SMK N 9 Padang pernah diberikan kuisioner pada tanggal 16 - 18 Oktober terhadap 249 siswa kelas X. Dari jumlah itu yang mengembalikan sebanyak 215 siswa dan didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1.
Perilaku Agresif siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang

Perilaku agresif	Jumlah Siswa Memilih	Persentase
Mengejek	82	38.14
Memukul	18	8.37
Membolos	30	13.95
Merokok	80	37.21
Memalak	5	2.33

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jenis perilaku agresif mengejek, merokok, membolos adalah yang paling banyak dialami oleh siswa kelas X di SMK N 9 Padang dengan persentase tindakan mengejek dengan persentase 38.14 persen, merokok memiliki persentase 37.21 persen dan membolos memiliki persentase sebesar 13.95 persen.

Dari data diatas, mereka melakukannya karena menonton sebuah tayangan kekerasan yang ada di media massa. Media massa merupakan sebuah perantara yang sangat potensial, media massa tidak saja untuk menyampaikan sebuah informasi tetapi juga membuat orang terpengaruh, mulai dari tindakan-tindakan fisik yang sederhana, hingga sikap, pandangan, dan nilai-nilai serta norma, baik ke arah positif maupun negatif, disengaja ataupun tidak disengaja. Meningkatnya proposi adegan kekerasan dalam film-film di media massa dapat melahirkan kecemasan akan pengaruh negatif bagi penonton khususnya remaja. Perilaku agresif yang dilihat dan di dengar oleh remaja baik perkataan maupun perbuatan merupakan pengalaman yang tidak diarahkan dengan baik, maka akan membentuk pribadi remaja menjadi agresif (Anantasari, 2006).

Dari hal tersebut, guru BK dapat melakukan sebuah tindakan yang bisa mengurangi atau mencegah terjadinya perilaku agresif ini dengan memberikan layanan-layanan di sekolah, adapun layanan yang dapat diberikan sebagai tindakan pencegah yaitu layanan informasi, layanan konseling perorangan dan layanan bimbingan kelompok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Adanya siswa yang menonton tayangan kekerasan di media massa
2. Adanya siswa yang mengejek teman
3. Adanya siswa yang memukul teman
4. Adanya siswa yang membolos sekolah
5. Adanya siswa yang suka memalak teman
6. Adanya siswa yang membawa dan merokok di sekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan kepada identifikasi masalah yang ditemukan di atas, masalah yang akan diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Menonton tindakan kekerasan di media masa
2. Perilaku agresif siswa secara fisik, verbal, dan merusak di sekolah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah “Bagaimanakah hubungan antara menonton tindakan kekerasan di media massa dengan perilaku agresif di SMKN 9 Padang?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah intensitas menonton tindakan kekerasan di media massa?
2. Bagaimanakah bentuk perilaku agresif yang di tunjukkan oleh siswa di SMK N 9 Padang?
3. Bagaimana hubungan menonton tindakan kekerasan di media massa terhadap perilaku agresif siswa di SMK N 9 Padang?

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Setiap individu memiliki potensi untuk berperilaku agresif
2. Tontonan di media massa dapat membawa pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap individu yang menyaksikan
3. Setiap individu memiliki intensitas menonton yang berbeda-beda.
4. Tidak semua siswa menonton tindakan kekerasan melalui media tv.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara menonton tayangan kekerasan di media massa dengan perilaku agresif siswa.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tentang menonton tindakan kekerasan di media massa.
2. Mendeskripsikan perilaku agresif siswa di sekolah setelah mereka menonton tindakan agresif di sekolah.
3. Menguji hubungan menonton tindakan kekerasan di media massa terhadap perilaku agresif siswa di sekolah.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait. Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai menonton tindakan kekerasan di media massa dan kaitannya terhadap perilaku agresif di sekolah serta memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya dalam memberikan pelayanan konseling terkait dengan menonton tindakan kekerasan di media massa dan perilaku agresif.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi guru bk

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru BK dalam memahami perilaku agresif siswa di sekolah terutama yang berhubungan

atau malah disebabkan oleh tayangan tindakan kekerasan di media massa. Selain itu dapat pula mencarikan solusi dan langkah cerdas untuk mengantisipasi terjadinya perilaku kekerasan dan mencari pemecahan masalah secara cepat dan tepat.

b. Manfaat bagi wali kelas dan guru mata pelajaran

Bagi guru kelas dan guru mata pelajaran, penelitian ini dapat mengenali bentuk dan faktor penyebab terjadinya tindakan agresif siswa di sekolah. Apabila wali kelas dan guru mata pelajaran telah mengetahui ini maka diharapkan secara bersama sama dapat mengentaskan masalah permasalahannya.

c. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai referensi dalam upaya meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian khususnya dalam tema tontonan dan kekerasan.

d. Manfaat bagi siswa

Sedangkan manfaat penelitian ini bagi siswa adalah agar siswa lebih waspada terhadap bahaya menonton tindakan kekerasan dan lebih mengedepankan rasa persahabatan, sehingga menyayangi teman ibaratkan sebagai seorang saudara.